

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji *Korelasi Product Moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,790 lebih besar dari r_{table} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,514 ($0,790 > 0,514$). Dan hasil perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,62. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 62%. Sedangkan sisanya 38% ($100\% - 62\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan yang “**kuat**” antara Supervisi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SD Katolik St Petrus Helangdohi dan SD GMTI Kabaku Kecamatan Pantar Kabupaten Alor Tahun 2023. Dengan demikian, semakin tinggi supervisi kepala sekolah maka semakin tinggi pula kinerja guru di SD Katolik St Petrus Helangdohi dan SD GMTI Kabaku.

Peneliti menyadari terdapat keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, yakni terdapat pada aspek supervisi kepala sekolah yang kurang diperhatikan peneliti dalam mengkonstruksi, menjabarkan aspek supervisi kepala sekolah kedalam angket penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

- 1) Menurut hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru. Oleh sebab itu kepala sekolah harus meningkatkan efektifitas pelaksanaan supervisi agar kinerja guru lebihmeningkat lagi.
- 2) Menurut hasil penelitian ini menunjukan bahwa kinerja guru di SD Katolik St. Petrus Helangdohi dan SD GMIT Kabaku baik. Oleh sebab itu disarankan kepada semua guru agar tetap mempertahankan kinerja guru yang ada bila perlu ditingkatkan lagi.
- 3) Penelitian ini lebih berfokus pada kinerja guru, oleh karena itu bagi peneliti lanjut dapat meneliti lebih dalam mengenai program supervisi kepala sekolah.